

PROGRAM STUDI S1 FARMASI STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

Ujian Tengah Semester Genap TA. 2023/2024

Mata Kuliah : KIE Dasar

Semester : VI

Dosen Pengampu : apt. Astri Rachmawati., M.Sc

Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 24 April 2024

Pukul : 10.00-11.40WIB

Sifat Ujian : Tertutup

Soal 1. apt. Tetie Herlina, M.Farm

1. Berikut adalah tujuan umum KIE, kecuali:
 - a. Meningkatkan efektivitas terapi
 - b. Meminimalkan resiko efek samping
 - c. Meningkatkan kepatuhan pasien
 - d. Mengoptimalkan skrinning resep
 - e. Mencegah Drug Related Problem
2. Pasien Pediatri perlu diberikan konseling karena
 - a. Meningkatkan kepatuhan pasien
 - b. Metabolisme obat terganggu
 - c. Fungsi organ sudah menurun
 - d. Dapat mempengaruhi kondisi janin
 - e. Mempengaruhi ekskresi obat
3. Pasien dengan gangguan fungsi hati perlu diberikan konseling karena
 - a. Meningkatkan kepatuhan pasien
 - b. Metabolisme obat terganggu
 - c. Untuk memperbaiki fungsi organ
 - d. Dapat mempengaruhi kondisi janin
 - e. Mempengaruhi ekskresi obat
4. Pasien dengan gangguan ginjal perlu diberikan konseling karena
 - a. Meningkatkan kepatuhan pasien
 - b. Metabolisme obat terganggu
 - c. Untuk memperbaiki fungsi organ
 - d. Dapat mempengaruhi kondisi janin
 - e. Mempengaruhi ekskresi obat
5. Pasien Geriatri perlu diberikan konseling karena
 - a. Meningkatkan kepatuhan pasien
 - b. Metabolisme obat terganggu
 - c. Fungsi organ sudah menurun
 - d. Dapat mempengaruhi kondisi janin
 - e. Mempengaruhi ekskresi obat
6. Ibu hamil perlu diberikan konseling karena
 - a. Meningkatkan kepatuhan pasien
 - b. Metabolisme obat terganggu

- c. Fungsi organ sudah menurun
 - d. Dapat mempengaruhi kondisi janin
 - e. Mempengaruhi ekskresi obat
7. Berikut adalah contoh obat dengan indeks terapi sempit, kecuali
- a. Fenitoin
 - b. Chlorpromazin
 - c. Carbamazepin
 - d. Digoxin
 - e. Teofilin
8. Informasi obat yang perlu diberikan kepada pasien yang menerima triamcinolone tablet kecuali:
- a. Dosis obat
 - b. Aturan pakai
 - c. Harus dihabiskan
 - d. Tujuan terapi
 - e. Penyimpanan obat
9. Berikut adalah pernyataan “Three Prime Question” yaitu
- a. Apa yang telah dokter katakan tentang obat anda?
 - b. Apa yang dokter jelaskan tentang harapan setelah minum obat?
 - c. Bagaimana penjelasan dokter tentang cara minum obat?
 - d. Semua benar
 - e. Semua salah
10. Seorang apoteker akan melakukan penyuluhan Kesehatan kepada warga desa ‘Aman Makmur’ karena adanya wabah demam berdarah. Judul penyuluhan Kesehatan yang tepat untuk mencegah terjadinya penyakit demam berdarah adalah:
- a. Penerapan 5M di lingkungan desa ‘Aman Makmur’
 - b. Cara mengobati penyakit demam berdarah.
 - c. Cara meminimalkan efek samping obat untuk penyakit demam berdarah
 - d. Upaya menjaga kebersihan desa ‘Aman Makmur’
 - e. TOGA sebagai Upaya pencegahan penyakit
11. Media KIE yang paling efektif dapat diingat oleh Masyarakat yaitu
- a. Baliho
 - b. Leaflet
 - c. Iklan di TV
 - d. Brosur
 - e. Iklan di radio
12. Contoh DRP aktual yaitu
- a. Pasien beresiko mengalami efek samping gangguan ginjal karena penggunaan NSAID dalam jangka waktu lama.
 - b. Penggunaan antibiotik bersamaan dengan obat kontrasepsi hormonal dapat menurunkan efek dari obat kontrasepsi hormonal
 - c. Pasien mengalami efek samping batuk kering karena penggunaan captopril
 - d. Penggunaan amlodipin bersamaan dengan simvastatin dapat meningkatkan efek samping Rhabdomyolisis
 - e. OAT rifampisin dapat menyebabkan urine berwarna merah
13. Contoh DRP potensial kecuali:

- a. Pasien beresiko mengalami efek samping gangguan ginjal karena penggunaan NSAID dalam jangka waktu lama.
 - b. Penggunaan antibiotik bersamaan dengan obat kontrasepsi hormonal dapat menurunkan efek dari obat kontrasepsi hormonal
 - c. Pasien mengalami efek samping batuk kering karena penggunaan captopril
 - d. Penggunaan amlodipin bersamaan dengan simvastatin dapat meningkatkan efek samping Rhabdomyolisis
 - e. OAT rifampisin dapat menyebabkan urine berwarna merah
14. Perubahan paradigma pelayanan kefarmasian dari drug oriented menjadi patient oriented mengharuskan apoteker melaksanakan
- a. Pharmaceutical care
 - b. Pengelolaan obat
 - c. Drug dispensing
 - d. Handling cytotoxic
 - e. rekonstitusi obat
15. Berikut obat yang perlu dilakukan 'tapering down' setelah penggunaan dalam jangka waktu lama
- a. Methyl prednisolone
 - b. Paracetamol
 - c. Allopurinol
 - d. Simvastatin
 - e. Cefixime
16. Berikut contoh pasien dengan terapi kronis yaitu
- a. Pasien batuk
 - b. Pasien demam
 - c. Pasien gastritis
 - d. Pasien DM
 - e. Pasien ISK
17. Untuk memastikan pemahaman pasien mengenai penggunaan obat perlu dilakukan
- a. KIE
 - b. Konseling
 - c. PIO
 - d. Home care
 - e. Verifikasi akhir
18. Pasien lansia yang mendapatkan obat dalam jumlah (polifarmasi) banyak perlu dilakukan monitoring penggunaan obat dengan melakukan
- a. PTO dan homecare
 - b. Konseling
 - c. PIO
 - d. Dispensing
 - e. KIE
19. Contoh komunikasi verbal adalah:
- a. Apoteker mencantumkan etiket aturan pakai obat pada kemasan obat yang diterima pasien.
 - b. Apoteker mempragakan cara menggunakan tetes mata

- c. Apoteker menunjukkan sikap empati terhadap kondisi penyakit yang diterima pasien
 - d. Semua benar
 - e. Semua salah
20. Berikut merupakan contoh komunikasi non verbal, yaitu
- a. Apoteker mencantumkan etiket aturan pakai obat pada kemasan obat yang diterima pasien.
 - b. Apoteker menyampaikan cara menggunakan tetes mata
 - c. Apoteker menunjukkan sikap empati terhadap kondisi penyakit yang diterima pasien
 - d. Semua benar
 - e. Semua salah
21. Berikut contoh kegiatan PIO kecuali:
- a. Menjawab pertanyaan pasien terkait obat nyeri yang aman untuk lambung
 - b. Memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat
 - c. Menyediakan leaflet edukasi Kesehatan di sarana pelayanan kefarmasian
 - d. Membuat etiket pada obat yang dibeli pasien
 - e. Memberikan informasi penggunaan pil kb oral
22. Yang termasuk komponen dalam komunikasi kecuali
- a. komunikan
 - b. komunikator
 - c. media komunikasi
 - d. metode komunikasi
 - e. Pesan yang akan disampaikan
23. Berikut adalah ciri dari komunikasi satu arah kecuali
- a. Feedback dari komunikan
 - b. Terdapat pesan yang disampaikan
 - c. Ada narasumber
 - d. Ada penerima pesan
 - e. Menggunakan media komunikasi
24. Untuk mengetahui bahwa pesan diterima dengan baik oleh komunikan bisa dilihat dari
- a. Pasien mendengarkan dengan baik pesan yang disampaikan
 - b. Ruangan cukup nyaman untuk melakukan komunikasi
 - c. Adanya umpan balik dari penerima pesan
 - d. Tersedianya media informasi di sarana pelayanan kefarmasian
 - e. Pasien merasa nyaman berada di ruang konsultasi
25. Berikut adalah model komunikasi dua arah yaitu:
- a. Model Scramm
 - b. Model Westley dan maclean
 - c. Model lasswell
 - d. Semua benar
 - e. Semua salah
26. Berikut adalah model komunikasi satu arah yaitu:
- a. Model Scramm
 - b. Model Westley dan maclean

- c. Model lasswell
 - d. Semua benar
 - e. Semua salah
27. Faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan pasien antara lain
- a. Pasien menyimpan obat secara tidak tepat
 - b. Interaksi antara obat dengan makanan
 - c. Pasien menggunakan obat yang tidak perlu
 - d. Pasien tidak mendapatkan informasi obat
 - e. Interaksi antara obat dengan obat lain
28. Hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya DRP adalah
- a. Memberikan informasi obat kepada pasien
 - b. Pasien disarankan ke dokter
 - c. Obat disimpan dengan baik
 - d. Menyampaikan terapi non farmakologi
 - e. Meningkatkan dosis obat
29. Yang perlu disampaikan kepada pasien yang menerima antibiotik, kecuali
- a. Menginformasikan kepada pasien kapan harus kembali ke dokter
 - b. Menginformasikan cara penyimpanan obat antibiotik
 - c. Menginformasikan efek samping antibiotik yang diresepkan
 - d. Menginformasikan tanda terjadinya alergi antibiotik
 - e. Menginformasikan untuk menggunakan antibiotik yang tersisa ketika timbul gejala yang sama
30. Berikut merupakan pernyataan yang salah mengenai PIO adalah
- a. Kegiatan yang dilakukan oleh apoteker
 - b. Menyediakan informasi
 - c. Menjawab pertanyaan
 - d. Melakukan monitoring penggunaan obat
 - e. Dilakukan kepada pasien, keluarga pasien, maupun tenaga Kesehatan lain

Soal 2. apt. Endah Sri Lestari, M.Farm

UTS KIE DASAR

1. Apa yang dimaksud dengan empati, jelaskan dan beri 1 (satu) contoh saja!
2. Sebut dan terangkan efek dari sikap empati seorang Apoteker terhadap pasien dalam proses KIE!
3. Kasus : seorang pasien ibu A (25 tahun) mengalami kecemasan berlebih karena baru saja kehilangan anak Balitanya. Ibu tersebut berobat ke dokter spesialis kejiwaan dan diberi resep Alprazolam 1mg XXX untuk 30 hari yang ditebus di Apotek Anda. Dari penampilannya ibu A merupakan orang dengan keadaan ekonomi menengah keatas, tetapi terlihat cemas dan tidak tenang saat menunggu obat di apotek. Bagaimana sikap Anda sebagai seorang Farmasis dalam memberikan KIE terhadap Ibu tersebut?
4. Apa pentingnya empati dalam kehidupan dan pelayanan kesehatan?

PROGRAM STUDI S1 FARMASI STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

Ujian Akhir Semester Genap TA. 2023/2024

Mata Kuliah : KIE Dasar (FKK)

Semester : VI

Dosen Pengampu : apt. Astri Rachmawati., M.Sc

Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 04 Juli 2024

Pukul : 10.00-11.40WIB

Sifat Ujian : Tertutup

Petunjuk Pengerjaan Soal!

- a. Sifat Ujian “Tertutup”
 - b. Romawi I : 30 soal pilihan ganda. Pilih salah satu jawaban yang benar sesuai hurufnya!
 - c. Romawi II : 5 soal esay.
- I. Pilihlah jawaban yang Anda anggap benar!
1. Pelayanan Home Pharmacy Care dalam pelayanan kefarmasian terkait dengan peran Apoteker sebagai :
 - a. Communicator
 - b. Manager
 - c. Care giver**
 - d. Leader
 - e. Long life leaner
 2. Apoteker diapotek harus memberikan konseling secara berkelanjutan pada penderita penyakit:
 - a. Diare
 - b. Polio
 - c. Busung lapar
 - d. Disentri
 - e. Diabetes**
 3. Berikut ini informasi yang seharusnya diberikan oleh Apoteker di apotek dalam pelayanan kefarmasian, kecuali:

- a. Lengkap
 - b. Benar
 - c. Terkini
 - d. Cepat**
 - e. Jelas
4. Berikut ini informasi minimal yang harus diberikan oleh Apoteker di apotek, kecuali:
- a. Cara pemakaian obat
 - b. Jangka waktu pengobatan
 - c. Harga obat**
 - d. Makanan yang harus dihindari selama terapi
 - e. Cara penyimpanan obat
5. Pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian diapotek dibina dan diawasi oleh :
- a. Dinas Kesehatan Propinsi
 - b. Badan POM
 - c. Balai POM Setempat bersama Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota**
 - d. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
 - e. Balai POM Setempat
6. Sistem pengeluaran obat yang dipakai menurut standar pelayanan kefarmasian diapotek:
- a. FIFO
 - b. FEFO
 - c. Obat slow moving dipilih yang ED lebih dari 3 tahun
 - d. FIFO dan FEFO**
 - e. Kemasan terbaik yang diberikan lebih dahulu
7. Berikut ini merupakan aspek farmasetis resep pada pelayanan kefarmasian di apotek, kecuali:
- a. Waktu pemberian**
 - b. Inkompatibilitas
 - c. Potensi
 - d. Dosis

- e. Bentuk sediaan
8. Ketentuan tentang penyimpanan bahan/ obat diapotek dalam pelayanan kefarmasian :
- a. **Disimpan dalam wadah asli dari pabrik**
 - b. Disimpan dalam wadah asli dari distributor
 - c. Disimpan dalam kondisi stabil
 - d. Disimpan dalam rak yang bersih dan kuat
 - e. Disimpan dalam rak yang kering
9. Pengadaan sediaan farmasi diapotek direncanakan dengan memperhatikan hal berikut, kecuali:
- a. Kemampuan masyarakat
 - b. Pola penyakit
 - c. Budaya masyarakat
 - d. **Kebijakan Kesehatan oleh Pemerintah**
 - e. Jawaban C dan D
10. Berikut pengertian konseling menurut PerMenKes no 73 Tahun 2016 adalah :
- a. Merupakan komunikasi interaktif dua arah
 - b. Bertujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran pasien
 - c. Meningkatkan kepatuhan pasien
 - d. Terjadi perubahan perilaku yang menyelesaikan masalah yang dihadapi pasien
 - e. **Semua benar**
11. Dibawah ini merupakan tujuan konseling, kecuali :
- a. Membangun hubungan kepercayaan dengan pasien
 - b. Membantu pasien mengatur dan beradaptasi dengan penyakit dan obatnya
 - c. Menunjukkan kepedulian kepada pasien
 - d. **Membantu pasien mendapatkan obat yang murah**
 - e. Membantu pasien menggunakan obat dengan benar
12. Beberapa pasien yang perlu mendapatkan konseling adalah :

- a. Pasien dengan kondisi khusus misal : gangguan fungsi hati, geriatri, pediatri
 - b. Pasien dengan terapi jangka panjang / penyakit kronis
 - c. Pasien menggunakan obat dengan instruksi khusus
 - d. Pasien dengan polifarmasi
 - e. **Semua jawaban benar**
13. Dalam konseling kita perlu mengemukakan *three prime question* yakni :
- a. Bagaimana dokter menjelaskan tentang obat Anda
 - b. Bagaimana penjeasan dokter tentang harapan setelah Anda minum obat
 - c. Bagaiman penjelasan dokter tentang cara minuum obat tersebut
 - d. **Semua jawaban benar**
 - e. Semua jawaban salah
14. Beberapa hal yang menjadi hambatan konseling yang berasal dalam diri apoteker, kecuali :
- a. Rendahnya kepercayaan diri sendiri
 - b. Perasaan mali
 - c. Monolog internal yang tidak berfungsi
 - d. **Merasa kenal dekat dengan pasien**
 - e. Kurang obyektif
15. Faktor – faktor yang menentukan keberhasilan terapi adalah:
- a. Tujuan terapi yang tepat
 - b. Cara terapi
 - c. Lama terapi
 - d. Pemantauan efektifitas
 - e. **Jawaban benar semua**
16. Dua pelayanan kefarmasian yang berhubungan dengan KIE adalah :
- a. Dispensing dan Pemantauan Terapi Obat
 - b. **Konseling dan Pelayanan Informasi Obat**
 - c. Monitoring Efek Samping Obat dan Rekonsiliasi
 - d. Visite dan PKOD

- e. Dispensing dan PIO
17. Kegiatan apa saja yang dilakukan didalam pemberian PIO menurut definisinya?
- a. Kegiatan penyediaan dan pemberian informasi
 - b. Kegiatan pemberian informasi dan rekomendasi obat
 - c. Kegiatan penyediaan dan rekomendasi obat
 - d. Kegiatan pemberian informasi obat
 - e. **Kegiatan penyediaan, pemberian informasi serta rekomendasi obat**
18. Sifat pemberian rekomendasi obat oleh Apoteker dalam PIO adalah:
- a. Indipenden dan akurat
 - b. Indipenden dan komprehensif
 - c. Akurat dan tidak bias
 - d. Terkini dan komprehensif
 - e. **Indipenden, akurat, tidak bias, terkini dan komprehensif**
19. Di Rumah Sakit, PIO oleh Apoteker dapat dilakukan kepada siapa saja?
- a. Pasien
 - b. Dokter
 - c. Perawat
 - d. Sejawat Apoteker
 - e. **Semua benar**
20. Salah satu manfaat PIO kepada pasien adalah :
- a. **Meningkatkan kepatuhan pasien**
 - b. Mencegah kesalahan penerimaan obat
 - c. Pengobatan menjadi lebih mudah
 - d. Meningkatkan kepuasan pasien
 - e. Pasien menerima pengobatan yang murah
21. Berikut merupakan ciri-ciri Pelayanan Informasi Obat adalah:
- a. Mandiri, obyektif, seimbang
 - b. Mandiri, seimbang, ilmiah

- c. Berorientasi pada pasien proaktif, obyektif, ilmiah
 - d. Obyektif, ilmiah, mandiri
 - e. **Obyektif, berorientasi pada pasien pro aktif, mandiri, ilmiah dan seimbang**
22. Dalam PIO meliputi beberapa lingkup kegiatan sebagai berikut, kecuali :
- a. PIO dalam studi obat investigasi
 - b. PIO untuk menjawab pertanyaan
 - c. **PIO untuk mendapatkan kemudahan memperoleh obat**
 - d. PIO untuk evaluasi penggunaan obat
 - e. PIO untuk edukasi
23. Beberapa hal yang harus dikuasai Apoteker untuk berperan secara efektif dalam PIO kepada pasien adalah :
- a. Keterampilan farmasi klinis
 - b. Mengkorelasikan keadaan penyakit dan pemilihan pengobatan
 - c. Menggunakan catatan kasus pasien
 - d. Menerapkan pendekatan penyelesaian masalah yang sistematis
 - e. **Semua benar**
24. Berikut merupakan kegiatan farmasi klinik adalah :
- a. Wawancara riwayat pengobatan dan penyusunan rencana asuhan kefarmasian
 - b. Wawancara riwayat pengobatan dan pemantauan terapi obat
 - c. Penyusunan rencana asuhan kefarmasian dan monitoring efek samping
 - d. **Wawancara riwayat pengobatan, penyusunan asuhan kefarmasian dan pemantauan terapi obat**
 - e. Monitoring efek samping obat, wawancara riwayat pengobatan dan pemantauan terapi obat
25. Fungsi kegiatan wawancara riwayat pengobatan pasien diantaranya adalah :
- a. Membandingkan profil pengobatan sekarang dan pengobatan sebelumnya
 - b. Mendokumentasikan adanya alergi dan ADR
 - c. Skrining interaksi obat
 - d. Menilai kepatuhan pasien
 - e. **Semua jawaban benar**
26. Data – data yang diperlukan pada proses wawancara riwayat pengobatan pasien adalah sebagai berikut, kecuali:

- a. Data demografi pasien : umur, BB, pendidikan, pekerjaan
 - b. Status kepesertaan jaminan kesehatan : BPJS kesehatan atau pengobatan mandiri**
 - c. Pengobatan yang diperoleh saat ini
 - d. Pengobatan yang pernah diperoleh
 - e. Pengobatan tanpa resep yang pernah diterima
27. Ada beberapa fungsi dari penyusunan rencana asuhan kefarmasian diantaranya :
- a. Mengidentifikasi aktual dan potensial masalah yang berhubungan dengan obat
 - b. Mencegah terjadinya masalah yang berhubungan dengan obat
 - c. Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan obat
 - d. Konseling pada pasien rawat jalan
 - e. Semua jawaban benar**
28. Beberapa strategi dalam rencana asuhan kefarmasian, diantaranya :
- a. Pasien rawat inap, pasien rawat jalan
 - b. Pasien dengan swamedikasi, rawat inap dan rawat jalan**
 - c. Pasien rawat inap
 - d. Pasien rawat jalan
 - e. Pasien rawat jalan dan swamedikasi
29. Ada beberapa fungsi dalam proses pemantauan terapi obat, kecuali :
- a. Mengkaji pemilihan obat oleh dokter atas diagnosa penyakit
 - b. Memastikan dosis yang benar
 - c. Memastikan biaya pengobatan dapat terjangkau oleh pasien**
 - d. Mengetahui sejauh mana respon terapi obat tersebut
 - e. Mengkaji kemungkinan terjadinya respon obat yang merugikan
30. Pemantauan terapi obat mencakup beberapa aspek, diantaranya adalah :
- a. Ketepatan penggunaan obat
 - b. Ketepatan dokter yang menangani pasien**
 - c. Ketepatan terapi dan regimen obat pasien
 - d. Ketepatan rute, jadwal dan metode penggunaan obat
 - e. Ketepatan informasi tentang pengobatan yang diterima pasien

II. Jawablah soal esay berikut ini.

1. Apa yang dimaksud empati pada pasien? Terangkan!
2. Sebut dan terangkan 3 (tiga) efek positif dari sikap empati Apoteker dalam konseling obat bagi pasien!
3. Sebutkan kondisi pasien seperti apa yang harus diprioritaskan untuk mendapatkan konseling, terangkan!

4. Apa saja kebutuhan untuk melakukan praktek konseling obat bagi pasien yang perlu disiapkan oleh Apoteker? Terangkan!
5. Sebutkan sumber informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan PIO !